

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, tidak berbeda dengan pelaksanaan mata pelajaran lain yang mana dalam proses pembelajarannya menemukan berbagai kendala yang urgensinya perlu mendapat perhatian dari guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri. Pembelajaran dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah upaya untuk membelajarkan siswa yang didukung dengan peran guru dalam mengatur strategi pembelajaran, serta memahami segenap aspek pribadi anak didik dengan lebih mengacu pada perkembangan jasmani dan kesehatan dengan memanfaatkan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai serta pembiasaan pola hidup sehat.

Bolavoli adalah permainan yang di lakukan oleh dua regu saling berhadapan yang di pisahkan dengan jaring dan setiap regu terdiri dari enam orang. Permainan bolavoli terdiri dari teknik *passing* bawah, *passing* atas, servis, *spike (smash)*. Keempat teknik ini harus dikombinasikan dalam melakukan latihan agar seorang pemain bolavoli dapat bermain dengan baik.

Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah di lakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli. Walaupun begitu, permainan bolavoli sangat cepat berkembang dan merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di Indonesia sesudah cabang olahraga sepakbola dan bulutangkis. Kepopuleran olahraga ini tampak dari sarana lapangannya yang ada di pedesaan maupun perkotaan serta sebagai kegiatan yang diselenggarakan dalam kejuaraan antar sekolah, antar intansi, antar perusahaan, dan lain-lain.

Dalam permainan bolavoli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bolavoli terdiri atas servis, passing, blok dan smesh. Seperti proses belajar mengajar terutama di SMP Negeri 2 Tilamuta

permainan bolavoli sudah sering dilaksanakan, namun terkadang terdapat teknik yang belum begitu dapat di kuasai. Hal ini menjadi persoalan terhadap siswa yang memiliki potensi dalam olahraga cabang tersebut. Oleh karena itu, tentunya dalam proses ini diharapkan ada sebuah model pembelajaran baru yang bisa memberikan kontribusi yang lebih baik dari kegiatan yang sebelumnya, sehingga nampak memikat kembali anak-anak yang memiliki potensi.

Seperti masalah yang ada di sekolah tersebut masih banyak siswa yang kurang menguasai teknik dasar permainan bolavoli, terutama pasing bawah. Sedangkan teknik pasing bawah merupakan elemen yang penting dalam permainan bolavoli. Penguasaan teknik pasing bawah yang baik akan menentukan keberhasilan regu untuk membantu serangan yang baik. Apalagi jika dilakukan secara bervariasi, maka seluruh potensi penyerangan regu dapat dimanfaatkan dengan baik. Dengan memperhatikan uraian sebelumnya, jelas bahwa kemampuan siswa dalam permainan bolavoli di SMP Negeri 2 Tilamuta perlu ditingkatkan. Dilihat dari jumlah keseluruhan siswa 98 orang kelas VIII yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

Hal ini yang menjadi kekhawatiran guru penjaskes di mana kurangnya kemampuan siswa dalam pasing bawah pada permainan bolavoli. Untuk mengatasi masalah ini, upaya yang tepat adalah dengan adanya pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan yaitu baik dan benar yaitu di lakukan dengan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif terbagi dalam beberapa tipe, namun yang difokuskan hanya pada 1 tipe pembelajaran yakni model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team-Achievement Division* (STAD) merupakan satu metode atau pendekatan dalam pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik untuk guru yang baru mulai menggunakan pendekatan kooperatif dalam kelas.

Untuk itu penulis ingin mengadakan suatu penelitian dengan formasi judul sebagai berikut “Meningkatkan Teknik Dasar Servis Bawah Dalam Permainan Bolavoli Melalui Model Pembelajaran Tipe STAD Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tilamuta”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah bahwa dalam pembelajaran siswa cenderung terlihat individualistis, siswa yang sudah bisa kurang bisa difungsikan untuk membantu teman-temannya yang belum bisa. Ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran teknik servis bawah, siswa kurang didorong untuk mengembangkan aspek sosial seperti kemampuan kerjasama, saling menghargai antar sesama, saling membantu, disiplin, dan aspek sosial lainnya, dengan penyampaian informasi, instruksi dan kegiatan belajar berpusat pada guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, peneliti dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yakni : Apakah dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD teknik dasar servis bawah dalam permainan bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tilamuta akan meningkat?

1.4 Cara pemecahan Masalah

Untuk mencapai pembelajaran yang maksimal, khususnya pada teknik dasar servis bawah dalam permainan bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tilamuta dapat dilakukan melalui model pembelajaran tipe STAD dianggap dapat memecahkan masalah. Sehingga dengan adanya model pembelajaran tipe STAD diharapkan dapat meningkatkan teknik dasar servis bawah dalam permainan bolavoli dalam kelas model pembelajaran tipe STAD.

Langkah-langkah pembelajarannya yakni sebagai berikut pembelajaran tipe STAD ini dimulai dengan penyampaian materi pelajaran, biasanya secara ceramah-diskusi. Peserta didik harus mengetahui apa yang akan dipelajari dan kenapa hal tersebut penting untuk dipelajari. Setiap kelompok diberi tugas dan semua peserta didik harus menguasai materi yang diberikan karena akan berkontribusi terhadap nilai kelompok. Apabila ada anggota yang belum kompeten, anggota kelompok yang lain harus berusaha untuk membantunya sampai semua anggota benar-benar menguasai materi yang dipelajari. Sani (2013:133-134)

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk meningkatkan teknik dasar servis bawah dalam permainan bolavoli melalui model pembelajaran tipe STAD di kelas VIII SMP Negeri 2 Talamuta.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan teori olahraga pada umumnya dan teori kepelatihan pada khususnya. Hasil penelitian ini dapat memperkuat kedudukan teori olahraga diantara teori – teori keolahragaan yang ada.

1.6.2 Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti. Bagi pembaca hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk mengetahui pengembangan teori olahraga khususnya pendidikan keolahragaan. Bagi peneliti selanjutnya, hasil peneliti ini dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya.

